

Faktor yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Tambang yang Terindeks Saham Syariah Indonesia

Mega Selvia^{a*}, Siti Asiam^b

^{ab}*Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis*

*Corresponding author: megaselviami@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan tambang yang terindeks di Indeks Saham Syariah (ISSI) Tahun 2017-2019. Faktor-Faktor yang diuji dalam penelitian ini yaitu debt to equity ratio, profitabilitas, struktur kepemilikan, kualitas auditor, dan pergantian auditor. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs www.idx.co.id. Sampel dari penelitian ini menggunakan 66 perusahaan tambang yang terindeks di ISSI Tahun 2017-2019 yang diambil menggunakan metode purposive sampling. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi logistik dengan tingkat signifikansi 5% dan dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 26. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sedangkan debt to equity ratio, struktur kepemilikan, kualitas auditor, dan pergantian auditor tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan tambang yang terindeks di ISSI.

Kata kunci: ketepatan waktu, kualitas auditor, pergantian auditor, profitabilitas, dan struktur kepemilikan

ABSTRACT

The purpose of this study is to obtain empirical evidence on factors that affect the timeliness of financial reporting in mining companies indexed in the Sharia Stock Index (ISSI) in 2017-2019. The factors tested in this study are debt to equity ratio, profitability, ownership structure, quality of auditors, and auditor turnover. This type of research is quantitative research. The data used in this study are secondary data obtained from www.idx.co.id sites. The sample from this study used 66 mining companies indexed in the Sharia Stock Index (ISSI) in 2017-2019 which were taken using the purposive sampling method. The data analysis used to test the hypothesis was logistic regression with a significance level of 5% and by using the SPSS version 26 tool. The results of the study indicate that profitability significantly affects the timeliness of the company's financial reporting, while the debt to equity ratio, ownership structure, quality of auditors, and change of auditors have no effect on the timeliness of financial reporting of mining companies indexed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI).

Keywords: ownership structure, profitability, punctuality, quality of auditors, and turnover of auditors

Pendahuluan

Perkembangan pasar modal saat ini telah meningkat dengan sangat pesat yang ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan *go public*. Sehingga membuat tingkat persaingan menjadi sangat ketat, terutama dalam upaya penyediaan dan perolehan informasi dalam setiap pembuatan keputusan. Salah satu sumber informasi penting dalam bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan oleh setiap perusahaan yang *go public*. Perusahaan *go public* wajib menyampaikan laporan keuangannya, karena laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan mengenai posisi

keuangan, kinerjanya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian suatu informasi yang relevan. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pemakainya untuk pengambilan keputusan. Semakin cepat informasi diungkapkan maka akan semakin relevan informasi tersebut bagi para pengguna laporan keuangan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil dari penelitian (Putri, 2020) menunjukkan rasio profitabilitas dan komite audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan leverage, ukuran perusahaan, reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

(Sanjaya & Wirawati, 2016) menunjukkan bahwa debt to equity ratio dan pergantian auditor berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan profitabilitas, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. (Khoiryah, 2019) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* dan kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Sedangkan profitabilitas dan struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. (Ningsih, 2020) menunjukkan bahwa profitabilitas, dan struktur kepemilikan secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan *debt to equity ratio*, kualitas auditor dan pergantian auditor tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

(Pradipta & Suryono, 2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, rasio hutang terhadap ekuitas dan kualitas auditor secara signifikan berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sedangkan opini audit tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Adapun dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan terdapat perbedaan hasil penelitian dari variabel yang sama, maka penulis terdorong untuk melakukan pengujian kembali. Faktor-faktor yang akan diuji adalah *debt to equity ratio*, profitabilitas, struktur kepemilikan, kualitas auditor dan pergantian auditor.

Alasan peneliti menggunakan saham yang terindeks di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) dalam objek penelitiannya karena masih terdapat keterlambatan penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan dan karena Indeks Saham Syariah Indonesia merupakan perusahaan yang kinerjanya beroperasi sesuai dengan syariah Islam.

Literatur Review dan Pengembangan Hipotesis

Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan adalah laporan keuangan yang ditambah dengan informasi-informasi lain yang berhubungan, baik langsung maupun tidak langsung dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi, seperti informasi tentang sumber daya perusahaan, earnings, current cost, informasi tentang prospek perusahaan yang merupakan bagian integral dengan tujuan untuk memenuhi tingkat pengungkapan yang cukup. Laporan keuangan pokok

terdiri dari: laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Selain laporan keuangan pokok tersebut, entitas pelaporan diperkenankan menyajikan Laporan Kinerja Keuangan dan laporan Perubahan Ekuitas.

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, serta membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Pelaporan keuangan pemerintah seharusnya menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan cara sebagai berikut: 1) Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran. 2) Menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan. 3) Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai. 4) Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya. 5) Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman. 6) Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, transfer, dana cadangan, pembiayaan, asset, kewajiban, ekuitas dana, dan arus kas suatu entitas pelaporan.

Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal penyerahan ke Bapepam-LK. Laporan keuangan yang tepat waktu akan lebih berguna dari pada yang tidak tepat waktu. Setelah informasi relevan yang tersedia lebih cepat, mampu meningkatkan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan, dan kurangnya ketepatan waktu dapat mengurangi informasi dari kegunaannya (Rachmawati, 2008).

Ketepatan waktu di ukur dengan variabel *dummy*, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu menyampaikan laporan keuangan dan sedangkan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangan. Mekanisme tepat waktu adalah jika laporan keuangan disampaikan sebelum bulan April maka masih termasuk tepat waktu, sedangkan jika disampaikan lebih dari bulan April maka termasuk tidak tepat waktu.

Adapaun beberapa hal yang dapat memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah *debt to equity ratio*, rasio ini menunjukkan presentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberian pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah

pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Berikutnya adalah profitabilitas, profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam penjualan asset, maupun laba bagi modal itu sendiri (Attarie, 2016). Profitabilitas yang tinggi merupakan *good news* bagi para investor, sehingga perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki kecenderungan untuk segera melaporkan laporan keuangan tepat waktu.

Struktur kepemilikan perusahaan yang *go public* dapat disebut sebagai kepemilikan terhadap saham perusahaan publik yang didalam kepemilikan tersebut perlu mempertimbangkan dua aspek, yaitu: kepemilikan oleh pihak dalam atau manajemen perusahaan (*insider ownership's*) dan kepemilikan oleh pihak luar (*outsider ownership's*). Menurut penelitian terdahulu, struktur kepemilikan juga dapat memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal lain yang dapat memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah kualitas auditor dan pergantian auditor (Aminah, 2021). Laporan keuangan yang disampaikan kepada OJK merupakan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik. Auditor yang berkualitas tinggi harus memenuhi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Standar umum pertama menyebutkan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Sedangkan pergantian auditor adalah pergantian KAP maupun auditor yang dilakukan oleh perusahaan. *Auditor switching* dapat bersifat *mandatory* (wajib) atau *voluntary* (sukarela). Pergantian auditor yang bersifat *mandatory* (wajib) terjadi karena melaksanakan kewajiban dari regulasi tertentu yang berlaku. Pergantian auditor ini bertujuan untuk menjaga independensi dari auditor agar tetap bersikap objektif dalam melakukan tugasnya sebagai auditor.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terindeks di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2019 dan data diperoleh dengan mengakses melalui website www.idx.co.id yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitian menunjukkan batas penelitian itu dilakukan dari mulai hingga akhir. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober hingga Desember 2020.

Subjek penelitian merupakan sumber data penelitian. Subjek penelitian adalah perusahaan tambang yang terindeks di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Objek penelitian adalah masalah yang dijadikan fokus utama peneliti. Secara lebih khusus, objek penelitian adalah masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan tambang yang terindeks di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pada perusahaan tambang yang terindeks di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan tahun

penelitian 2017, 2018, 2019. Populasi perusahaan dalam sektor ini berjumlah 42 perusahaan. Total perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sampel adalah sebanyak 22 Perusahaan.

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan teknik Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Alat analisis yang digunakan meliputi jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Setelah itu akan dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik. Regresi logistik digunakan karena penelitian ini menguji apakah variabel-variabel *debt to equity*, profitabilitas, struktur kepemilikan, kualitas auditor dan pergantian auditor mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Menurut Ghozali, metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel independennya merupakan kombinasi antara metrik dan non metrik seperti halnya dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, tidak melakukan uji normalitas data karena regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai signifikan sebesar $0,709 > 0,05$. Hasil penelitian ini berbeda dengan teori yang menyatakan, dimana agen harus bisa mengelola hutang yang dimiliki perusahaan. Apabila perusahaan memiliki sedikit hutang maka masih dikatakan wajar karena hutang dapat memperbesar arus kas masuk, tetapi bila hutang perusahaan terlalu besar maka perusahaan tidak dapat membayar pinjaman dan bunga pinjaman. Ketidakmampuan perusahaan membayar hutang mencerminkan bahwa agen tidak dapat bekerja sesuai kepentingan prinsipal, sehingga agen berusaha untuk menunda penyampaian informasi. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio *debt to equity* suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan semakin tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan (menunda informasi). Hal ini dapat dilihat dari hasil statistik deskriptif dimana *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan nilai terendah sebesar 0,1187 yang diperoleh PT HRUM (Harum Energy Tbk) tahun 2019, sedangkan *debt to equity ratio* dengan nilai terbesar 34,0556 yang di peroleh PT ARII (Atlas Resources Tbk) pada tahun 2018, kedua perusahaan tersebut sama-sama tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak bergantung pada tinggi rendahnya *debt to equity ratio* yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Khoiriyah, 2019) dan (Ningsih, 2020) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$. Hasil penelitian ini

sesuai dengan teori agensi, dimana manajemen tidak akan menunda penyampaian informasi mengenai profit perusahaan kepada prinsipal karena berhubungan dengan kompensasi keuangan yang akan diterima oleh agen dan karena merupakan berita baik bagi prinsipal maka kemungkinan besar prinsipal akan menggunakan agen yang sama untuk mengelola perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu menghasilkan profit cenderung lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad (Putri, 2020), (Khoyriyah, 2019) (Pradipta & Suryono, 2017) dan (Ningsih, 2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa struktur kepemilikan tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan variabel struktur kepemilikan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,609 > 0,05$. Hasil penelitian ini berbeda dengan teori yang menyatakan, dimana perusahaan yang memiliki struktur kepemilikan dari luar lebih besar cenderung lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan dikarenakan investor ingin menggunakan informasi tersebut untuk membuat keputusan dengan investasinya. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistik deskriptif dimana struktur kepemilikan saham terendah dengan nilai 0,0235 yang diperoleh PT TOBA (Toba Bara Sejahtera Tbk) tahun 2017 tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, Sedangkan kepemilikan saham terbesar dengan nilai 0,6982 yang diperoleh PT DEWA (Darma Henwa Tbk) tahun 2017 tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak bergantung pada besar kecilnya struktur kepemilikan saham dari luar. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Khoyriyah, 2019), (Sanjaya & Wirawati, 2016), dan (Ningsih, 2020) yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Kualitas Auditor (KAP) terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa kualitas auditor dalam hal ini Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan variabel kualitas auditor memiliki signifikansi sebesar $0,101 > 0,05$. Hasil penelitian ini berbeda dengan teori yang menyatakan, dimana dalam hal manajer sebagai agen yang telah diberikan wewenang untuk mengelola perusahaan oleh prinsipal akan cenderung memilih Kantor Akuntan Publik yang berkualitas untuk menilai laporan keuangan perusahaan karena dinilai lebih efektif dalam mengaudit dan menghasilkan laporan audit yang sesuai dengan kewajaran laporan keuangan perusahaan serta KAP besar mampu mengerjakan pekerjaan auditnya secara lebih efisien dan efektif sehingga dapat diselesaikan secara tepat waktu. Hal ini dapat dilihat pada gambaran umum obyek perusahaan bahwa sebagian perusahaan baik yang tepat waktu atau tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang termasuk dalam The Big Four. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada jaminan dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan dengan informasi tentang kualitas auditor. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Pradipta & Suryono, 2017) menyatakan bahwa kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan

keuangan. Tetapi sebaliknya hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Khoiriyah, 2019) dan (Ningsih, 2020) yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Pengaruh Pergantian Auditor terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa pergantian auditor tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan variabel pergantian auditor memiliki signifikansi sebesar $0,132 > 0,05$. Hasil penelitian ini berbeda dengan teori yang menyatakan, bahwa banyaknya prosedur yang ditempuh auditor pengganti dalam proses pengauditan memerlukan waktu lebih lama dibandingkan jika auditor tersebut melanjutkan penerimaan penugasan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ningsih, 2020) menyatakan bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dan hasil dari pengujian hipotesis yang diuji dengan analisis regresi logistik, dapat diambil kesimpulan bahwa: *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan tambang yang terdaftar di ISSI periode 2016-2019. Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan tambang yang terdaftar di ISSI periode 2016-2019. Struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan tambang yang terdaftar di ISSI periode 2016-2019. Kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan tambang yang terdaftar di ISSI periode 2016-2019. Pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan tambang yang terdaftar di ISSI periode 2016-2019. Hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikan variabel proporsi pergantian auditor $0,132 > 0,05$.

Secara lebih singkat dapat dijelaskan bahwa hanya variabel profitabilitas yang secara signifikan berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sedangkan *debt to equity ratio*, struktur kepemilikan, kualitas auditor, dan pergantian auditor tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan tambang yang terindeks di ISSI.

Daftar Pustaka

- Aminah, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. *Respository STE Indonesia (STEI) Jakarta*, 1(4), 1404–1412.
- Attarie, P. N. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI). *Cendekia Akuntansi*, 4(3), 45–56.
- Khoiriyah. (2019). Faktor-faktor berpengaruh bagi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, Vol 4(No 3), 1–10. file:///C:/Users/HP/Downloads/327-876-1-SM.pdf
- Ningsih, Y. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang

- Terdaftar di BEI 2016-2018). *E-Jra*, 09(10), 58–75.
- Pradipta, D. N., & Suryono, B. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(3), 1201–1216.
- Putri, D. A. (2020). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 333. <https://doi.org/10.30829/ajei.v5i2.8446>
- Rachmawati, S. (2008). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.9744/jak.10.1.pp.1-10>
- Sanjaya, I. M. D. M., & Wirawati, N. G. P. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 17–26.